



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Maret 2017

Halaman: 10

Ribuan KPM Menunggu Kartu

UMBULHARJO, BERNAS -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai menyalurkan bantuan pangan nontunai (BPNT) tahap dua, dengan salah satu lokasi penyaluran berada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Wiwara di kompleks Balaikota Yogyakarta.

Ada sekitar 2.700 keluarga penerima manfaat (KPM) yang menerima kartu untuk mencairkan bantuan pangan non tunai (BPNT) tahap dua. Masih ada sekitar 11.000 penerima yang masih menunggu kartu mereka," kata Hadi Muchtar, Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta di, Selasa (21/3) kemarin.

Menurut dia, penyaluran bantuan pangan nontunai di tidak dapat dilakukan serentak untuk 17.634 penerima karena kartu yang digunakan untuk mencairkan bantuan didistribusikan secara bertahap.

Pada penyaluran tahap pertama, terdapat 3.194 penerima manfaat di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tegalrejo, Ngampilan dan Pakualaman yang sudah menerima kartu dan bisa mencairkan bantuan sejak akhir Februari.

"Sama seperti pada penyaluran tahap pertama, penerima manfaat pada tahap kedua juga baru bisa menikmati bantuan untuk dua bulan, Januari dan Februari meskipun sekarang sudah menjelang akhir Maret," kata Hadi.

Hal yang sama juga terjadi untuk sekitar 11.000 penerima bantuan tahap ketiga yaitu menerima bantuan untuk dua bulan, Januari dan Februari. "Seluruh bantuan akan diselesaikan dulu untuk Januari-Februari baru kemudian disalurkan bantuan untuk Maret dan bulan-bulan berikutnya. Harapannya, bantuan bisa disalurkan rutin dan tidak ada lagi keterlambatan penerimaan bantuan," katanya.

Dia meminta seluruh penerima manfaat menyimpan kartu secara baik termasuk mengingat nomor pin yang diberikan agar memudahkan saat mencairkan bantuan. "Untuk 11.000 penerima, kartu akan didistribusikan mulai Rabu (22/3) melalui kecamatan," katanya.

Selain di Rumah Pangan Kita (RPK) atau mitra BNI, pencairan bantuan pangan nontunai dapat dilakukan di elektronik warung gotong royong (e-warong) yang dikelola oleh kelompok usaha bersama dari penerima bantuan program keluarga harapan.

"Hanya saja, e-warong ini belum jalan semuanya. Akhir Maret ini baru akan dilakukan proses administrasi pencairan bantuan modal Rp 30 juta untuk tiap e-warong," kata Hadi.

Di Kota Yogyakarta akan ada 20 e-warong. Jika seluruh e-warong, RPK atau agen lain untuk pencairan bantuan pangan non tunai sudah bisa memberikan pelayanan, maka Dinas Sosial akan membagi lokasi pencairan bantuan sesuai lokasi penerima. "Nanti akan dibagi-bagi supaya penerima bantuan bisa mencairkan bantuan di lokasi terdekat dengan tempat tinggalnya," katanya.

Saat ini, bahan kebutuhan pokok yang bisa diperoleh penerima manfaat adalah beras 10 kg dan gula 2 kilogram per bulan atau senilai Rp 110.000 sesuai jumlah bantuan yang diterima setiap bulannya. "Jenis bahan kebutuhan pokok yang diberikan diharapkan semakin beragam. Tidak hanya beras dan gula," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005